

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Dan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta stabilitas emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak secara utuh, karena menekankan beberapa aspek yaitu afektif, psikomotor, dan kognitif. Pendidikan Jasmani menurut Juliantine dkk (2015, hlm. 2). Menjelaskan bahwa :

“suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, emosional, dan pembentukan watak”.

Hal ini dimaksudkan untuk menjadikan seseorang memiliki tingkat kecerdasan yang matang, kontrol emosional serta pembentukan kepribadian manusia yang ideal. Adapun pendidikan jasmani menurut Hehamahua S dkk, (2015) *“Physical education is a learning process which uses physical activities to improve skills, fitness and attitude of an individual to achieve an optimum level”*. Yang artinya pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran yang menggunakan kekuatan fisik untuk meningkatkan keterampilan, kebugaran dan sikap seseorang untuk mencapai tingkat optimal. Dari pendapat di atas pendidikan jasmani dapat di katakan sebagai suatu proses pendidikan secara keseluruhan yang melalui aktivitas dan tentang gerak manusia secara keseluruhan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah menurut Junaedi, (2015, hlm. 836) adalah “untuk membentuk karakter yang kuat, mengembangkan keterampilan gerak seseorang, menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, mengembangkan sikap sportifitas, serta pola hidup yang sehat”.

Ruang lingkup pendidikan jasmani di sekolah sebagai berikut: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan diri, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

Dalam penelitian ini ruang lingkup penjas yang akan diangkat adalah aktivitas senam. Senam lantai pada saat ini sudah menjadi bahan pendidikan untuk diterapkan oleh pendidik di sekolah kepada peserta didik. Senam menjadi bagian dalam mata pelajaran (penjas) yang tertulis dalam kurikulum 2013. Materi senam untuk kelas VIII SMP di tuangkan dalam KI: mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. KD: 4.5 mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar senam lantai dalam bentuk rangkaian sederhana.

Senam lantai adalah suatu cabang olahraga yang membutuhkan kelentukan dan koordinasi yang baik antara anggota tubuh. Senam sendiri terdiri dari 3 macam, yaitu: senam dasar, senam ketangkasan dan senam irama. Senam ketangkasan bisa dilakukan tanpa alat dan dengan alat. Senam ketangkasan yang dilakukan tanpa alat dinamakan senam lantai.

Salah satu jenis senam yang di pelajari di sekolah yaitu senam artistik. Pengertian senam artistik menurut Mulyana R, (2018, hlm. 45) "*Gymnastics may be globally defined as any physical exercise on the floor or apparatus that promotes endurance, strength, flexibility, agility, coordination, and body control*". Senam secara umum didefinisikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai atau pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi serta kontrol tubuh.

Sedangkan yang di ungkapkan Suharjana F (2011, hlm. 6) mengungkapkan bahwa "Senam kependidikan adalah istilah yang di terapkan pada kegiatan pembelajaran senam yang sasaran utamanya di arahkan untuk mencapai tujuan kependidikan."

Di dalam senam lantai terdapat bermacam-macam bentuk gerakan seperti roll depan, roll belakang, meroda dan lompat harimau. Mudah atau sukarnya

melakukan bentuk-bentuk gerakan tersebut tergantung dari besar kecilnya unsur-unsur yang terdapat dalam bentuk gerakannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMP Negeri 12 Bandung pada saat pembelajaran penjas materi senam artistik bahwa gerakan senam artistik yang paling sulit, takut dan cemas untuk di lakukan para siswa kelas VIII adalah lompat harimau. Menurut Rifianto J (2014, hlm. 270) “kecemasan adalah respon terhadap situasi yang mengancam, dan merupakan sebuah hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan jati diri dan arti hidup”. Maka dari itu siswa khawatir dan cemas akan terjadi cedera terhadap dirinya juga dengan tekanan guru yang menekankan untuk melakukannya dengan sempurna. Bila dianalisis lebih lanjut tugas gerak lompat harimau menuntut unsur keberanian peserta didik dalam melakukannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, untuk mewujudkan pelajaran senam lantai yang menyenangkan guru harus merencanakan pembelajaran yang akan memudahkan dan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya dengan pendekatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran alat bantu berupa media alat bantu karet, media alat bantu kardus, media alat bantu teman sebaya. Pembelajaran dengan pendekatan media pembelajaran tersebut dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa dengan baik.

Dari pemaparan diatas, penulis ingin menerapkan media pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan lompat harimau. Adapun alasan mengapa media alat bantu menjadi pilihan untuk diangkat oleh penulis, karena penulis telah mempelajari saat perkuliahan dan ingin mencoba apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan lompat harimau dari penerapan media pembelajaran alat bantu. Oleh karena itu dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Senam Lantai Lompat Harimau Kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan apa yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah diatas, maka merumuskan masalah dalam ini yaitu : Apakah Penerapan Media Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Harimau pada pembelajaran Senam Lantai oleh Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan senam lantai lompat harimau kelas VIII di SMP Negeri 12 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun semua pihak pengembang ilmu pengetahuan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada dibidang olahraga, dan dapat memberikan informasi dan masukan bagi semua pihak di sekolah, khususnya lompat harimau.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dijadikan sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan pembelajaran senam lantai dengan media pembelajaran. Pihak-pihak tersebut khususnya bagi guru maupun siswa yang menjadi sasaran utama.

Bagi guru sebagai bahan pembelajaran supaya lebih baik dalam mengajar. Sedangkan bagi siswa sebagai pengetahuan agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran olahraga lompat harimau.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. **BAB I Pendahuluan.** Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penulisan.
2. **BAB II Kajian Pustaka.** Pada bab ini membahas teori-teori yang digunakan pada bahan analisis masalah. Teori diambil dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti, serta pengambilan hipotesis didasarkan pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian.
3. **BAB III Metode Penelitian.** Pada bab ini membahas tentang cara yang akan digunakan pada peneliti dalam mendukung pengolahan data yang didapat setelah melakukan penelitian.
4. **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.** Pada bab ini membahas hasil dari pengolahan data, yang hasilnya digunakan sebagai jawaban pada penelitian yang telah dilakukan.
5. **BAB V Kesimpulan dan Saran.** Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta membahas saran-saran yang membangun sebagai acuan terhadap penelitian selanjutnya.